

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATUSANGKAR**

Atifa Dwikafenia¹, Andria Catri Tamsin²,
Ridha Hasnul Ulya³, Muhammad Hafrison⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

1atifafenias21@gmail.com, 2andriacatritamsin@fbs.unp.ac.id,
3ridhasnulya@fbs.unp.ac.id, 4mohd_hafrison@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe students' skills in writing poetry texts before and after the use of the Project-Based Learning model assisted by Word Card Media, as well as to examine the effect of implementing this model and instructional media on the poetry writing skills of eighth-grade students at SMP N 1 Batusangkar. This study employed a quantitative approach with an experimental method using a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all eighth-grade students of SMP N 1 Batusangkar, totaling 253 students, with the sample selected through purposive sampling technique in class VIII.6, consisting of 27 students. The data were in the form of scores from students' poetry writing tests before and after the implementation of the learning model and media, and the instrument used was a performance test of students' poetry writing skills. Data analysis was conducted using percentage formulas, mean formulas, prerequisite tests for data analysis, and the t-test. The results of the study indicate three findings: first, before the use of the learning model and media, the average score of students' poetry writing was 59.84, categorized as fair; second, after the implementation, the average score increased to 73.50, categorized as above fair; and third, the t-test results show that the alternative hypothesis (H_1) is accepted because the t-count value is greater than the t-table value ($0.64 > 1.93$), indicating that students' poetry writing skills after using the model and media are higher than before. Therefore, it can be concluded that the Project-Based Learning model assisted by Word Card Media has a significant effect on the poetry writing skills of eighth-grade students at SMP N 1 Batusangkar.

Keywords: *Project Based Learning Model, Word Card Media, Writing Skills, PoetryText*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Kata, serta mendeskripsikan pengaruh penerapan model dan media pembelajaran tersebut pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar. Metode yang digunakan pada

penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan *one group pretest posttest design*. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar yang berjumlah 253 siswa dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada kelas VIII.6 berjumlah 27 siswa. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar sebelum dan sesudah penerapan model dan media pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks puisi siswa. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Penelitian ini menyimpulkan tiga hal. *Pertama*, sebelum menggunakan model dan media pembelajaran, rata-rata nilai menulis puisi siswa adalah 59,84 dengan kategori cukup. *Kedua*, setelah menggunakan model dan media tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 73,50 dengan kategori lebih dari cukup. *Ketiga*, hasil uji-t menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($0,64 > 1,93$), sehingga kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan model dan media tersebut lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Kata berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar.

Kata Kunci: Model Project Based Learning, Media Kartu Kata, Keterampilan Menulis, Teks Puisi

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan di sekolah tidak hanya semata-mata untuk memahami bagaimana seluk beluk teks. Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan agar siswa mampu meningkatkan komunikasi yang baik dan benar secara lisan dan tulisan, serta menumbuhkan apresiasi pada hasil karya sastra (Permana & Indihadi, 2018). Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada empat aspek keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis,

keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara.

Sesuai dengan kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh SMP Negeri 1 Batusangkar, siswa kelas VIII mempelajari tentang menulis teks puisi. Kegiatan menulis teks puisi merupakan hal yang harus dicapai oleh siswa karna memiliki banyak manfaat, salah satunya siswa mampu mencurahkan perasaannya dengan cara positif yaitu menjadikan puisi sebagai wadah untuk mengekspresikan perasaannya dengan bahasa yang indah (Dewi, 2020). Pada pembelajaran di sekolah

siswa diharapkan mampu untuk menyampaikan perasaannya dengan estetik berdasarkan unsur-unsurnya.

Sesuai dengan hasil wawancara guru di sekolah yaitu Ibu Ade Ristiany, S.Pd, G.r., menyatakan bahwa masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam menulis teks puisi, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa terhadap hakikat teks puisi, hal ini dibuktikan dengan temuan hasil karya puisi siswa berbentuk cerita pendek. *Kedua*, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. *Ketiga*, kurangnya literasi sehingga minimnya pengetahuan kosa kata. *Keempat*, siswa merasa kurang mampu untuk menuangkan ide dan perasaannya ke dalam bentuk rangkaian kata yang indah. Hal tersebut selaras dengan pengamatan penulis ketika melakukan praktek lapangan di sekolah tersebut. Ditemukan siswa masih kurang paham mengenai hakikat puisi, metode dan strategi pembelajaran guru yang kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan, juga terdapat hasil karya puisi siswa ditulis dalam bentuk paragraf seperti cerita bukan dalam bentuk bait, dan penggunaan diksi yang masih minim

sehingga kurangnya nilai estetik pada puisi.

Fenomena rendahnya keterampilan menulis siswa juga terjadi dan dipaparkan pada penelitian yang dilakukan oleh Maulidah (2020) yang menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal. Aviva (2016) juga menjelaskan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dan kurang bervariasi seperti penggunaan media cetak seperti buku teks pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menyebabkan siswa merasa bosan atau penggunaan infokus untuk memperlihatkan sebuah tontonan siswa malah cenderung menyaksikan tayangan dan tidak mencatat poin-poin inti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, pengamatan penulis terhadap siswa saat belajar, dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterampilan menulis khususnya pada teks puisi masih sulit

untuk dilakukan oleh siswa, maka perlu dilakukan upaya untuk pemecahan masalah tersebut. Upaya yang penulis lakukan pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kartu kata.

Penggunaan model *project based learning* dipilih sebab model pembelajaran ini dipilih karena sejalan dengan aspek yang dibutuhkan pada keterampilan menulis, yaitu menghasilkan sebuah proyek atau karya. Sesuai dengan kendala siswa yaitu sulit untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang indah, pada model pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk merencanakan dan menciptakan suatu proyek atau karya saat pembelajaran sehingga mereka jadi terlibat aktif dalam proses belajar. Hal tersebut selaras dengan pernyataan oleh Hafrison (2023) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu M.Y. Neang (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada penelitian yang dilakukannya

mampu meningkatkan keaktifan siswa dari segi keterampilan dan sikap pada saat proses belajar mengajar.

Selain dengan model pembelajaran, upaya untuk menanggapi masalah keterampilan menulis siswa yang rendah siswa dalam belajar adalah dengan merancang pembelajaran yang terstruktur serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran agar kualitas belajar siswa dapat meningkat (Miftah, 2013). Tidak hanya minat dan motivasi belajar saja namun, Nurrita (2018) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Penggunaan media kartu kata pada penelitian ini selaras dengan permasalahan yang dialami siswa, yaitu kurangnya literasi sehingga minimnya pengetahuan kosa kata. Pada penelitian yang dilakukan oleh Julia (2025) menjelaskan bahwa media kartu kata terbukti efektif dan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis

narasi siswa, hal tersebut didukung oleh kenaikan skor dan temuan bahwa media ini mampu mengatasi keterbatasan diksi serta kebuntuan ide melalui pembelajaran multisensori dan kolaboratif, sehingga direkomendasikan bagi guru Bahasa Indonesia untuk mengembangkan media interaktif tersebut guna memperkaya kosakata aktif siswa.

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Batusangkar sebagai lokasi untuk melakukan penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, sekolah SMP Negeri 1 Batusangkar merupakan sekolah tempat peneliti melaksanakan PLK sehingga peneliti lebih mengenali lingkup serta kondisi pembelajarannya. *Kedua*, berdasarkan pengamatan awal ditemukan hasil karya tulis teks puisi siswa yang keterampilan menulisnya tergolong rendah. *Ketiga*, belum ada penelitian yang membahas hal yang serupa pada sekolah tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif karena data yang dikumpulkan dan diolah dalam bentuk angka dengan menggunakan rumus statistik. Data yang dikumpulkan

nantinya berupa nilai tes sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media kartu kata pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Ramdhan (2021) menyatakan bahwa tujuan dari metode eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan pada gejala di suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda. Metode eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kartu kata pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One group Pretest-Posttest*. Cara kerja dari desain penelitian ini adalah membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah tindakan yang diberikan kepada siswa. Data yang dikumpulkan adalah data sebelum eksperimen (*pretest*) dan data sesudah eksperimen (*posttest*).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 8 kelas berjumlah 253 siswa. Berdasar jumlah populasi yang lebih dari 100, maka perlu adanya teknik penarikan sampel penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sample*. Maka didapat kelas VIII.6 sebagai sampel dengan pertimbangan nilai rata-rata dan standar deviasi kelas 8.6 berada pada golongan menengah yang mampu mewakili kelas golongan atas dan bawah.

**Tabel 1 Nilai Rata-Rata Ulangan
 Harian Bahasa Indonesia Siswa
 Kelas VIII SMP Negeri 1
 Batusangkar**

No	Kls	Siswa	Nilai $\bar{x}$	Stdv
1	8.1	31	61.9	14.1
2	8.2	32	62.3	15.7
3	8.3	32	57.3	15
4	8.4	32	65.3	14.6
5	8.5	32	64	14.1
6	8.6	32	61.8	14.5
7	8.7	31	62.5	12.1
8	8.8	31	65.3	14.9

Instrumen pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks puisi. Instrumen tes yang digunakan

disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun indikator penilaian keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar mencakup kesesuaian isi dan pengembangan ide sesuai konteks, penggunaan majas, penggunaan unsur-unsur teks puisi, dan penyampaian pesan dalam teks.

Adapun uji analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. *Kedua*, Uji homogenitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. *Ketiga*, uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penerapan model *project based learning* berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar. *Keempat*, pengujian *Normalized N-Gain Score* bertujuan untuk mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dari skor yang didapat pada

hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata.

Nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi
Keterampilan Menulis Teks Puisi
Siswa Kelas VII SMP N 1
Batusangkar Sebelum
Menggunakan Model Project
Based Learning Berbantuan Media
Kartu Kata**

No	N	F	FX
1	47	1	46,88
2	50	1	50,00
3	53	3	159,38
4	56	6	337,50
5	59	5	296,88
6	63	4	250,00
7	66	3	196,88

Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media

kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{n} = \frac{1615,63}{27} = 59,84$$

Dengan demikian, rata-rata hitung (M) hitung keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar adalah 59,84. Berdasarkan rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa hitung keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar berada pada kualifikasi Cukup (C).

Adapun nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi
Keterampilan Menulis Teks Puisi
Siswa Kelas VII SMP N 1
Batusangkar Sebelum
Menggunakan Model Project
Based Learning Berbantuan Media
Kartu Kata**

No	N	F	FX
1	53	1	53,13
2	59	1	59,38
3	63	1	62,50
4	66	2	131,26
5	69	1	68,75
6	72	6	431,25
7	75	8	6000,00
8	78	1	78,13
9	81	3	243,75
10	84	2	168,75
11	88	1	87,50

Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model project based learning berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{n} = \frac{1984,39}{27} = 73,50$$

Maka, rata-rata hitung (M) hitung keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model project based learning berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar adalah 73,50. Berdasarkan rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model project based learning berbantuan media

kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Selanjutnya dilakukan beberapa pengujian. *Pertama*, dilakukan pengujian normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji liliefors. Berdasarkan uji tersebut didapat L_o dan L_t pada tingkat kepercayaan 95% untuk $n=27$ dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4 Uji Normalitas Data

Kel	N	Tar af Nya ta	L_o	L_t	Ket
<i>Pretest</i>	27	0,05	0,12705	0,17051	Berdistribusi
<i>Posttest</i>	27	0,05	0,16349	0,17051	Normal

Berdasar tabel tersebut dapat diketahui bahwa *pretest* berdistribusi normal pada taraf 0,05 dengan $n=27$ karena $L_o < L_t$ ($0,12705 < 0,17051$). Sama halnya dengan *posttest* yang juga berdistribusi normal dengan taraf 0,05 dengan $n=27$ karena $L_o < L_t$ ($0,16349 < 0,17051$).

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui homogennya sampel yang diuji. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan perbandingan varian terbesar dan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n-1$ dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Uji Homogenitas Data

Kel	N	Taraf	F_h	F_t	Ket
Nyat					
a					
<i>Pretest</i>	2	0,05	0,6	1,9	Homoge
<i>t</i>	7		4	3	n
<i>Posttest</i>	2	0,05			
<i>st</i>	7				

Pada table di atas dapat diketahui bahwa data tersebut homogen pada taraf nyata 0,05 dengan $n=27$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,64 < 1,93$). Setelah analisis data, dilakukan uji t menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$\begin{array}{ll} X1 & = 59,84 \quad X2 & = 73,50 \\ S^2 & = 48,85 \quad N & = 27 \end{array}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{[\bar{X}_1 - \bar{X}_2]}{\sqrt{\frac{S^2}{N_1} + \frac{S^2}{N_2}}} = \frac{[59,84 - 73,50]}{\sqrt{\frac{48,85}{27} + \frac{48,85}{27}}} = \\ &= \frac{13,66}{\sqrt{1,809 + 1,809}} = \frac{13,66}{\sqrt{3,618}} = \frac{13,66}{1,902} = 7,18 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji-t tersebut diperoleh thitung sebesar 7,18 dengan ttabel sebesar 1,70. Maka hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena thitung > ttabel ($7,18 > 1,70$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks puisi menggunakan model project based learning berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar.

Peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata dianalisis menggunakan uji *N-Gain Score*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasar data penelitian, didapat rata-rata skor *pretest* dan *posttest* sebesar 59,84 dan 73,50. Hasil perhitungan selisih skor tersebut

kemudian diolah menjadi rumus *N-Gain Score* dan dibandingkan dengan kriteria efektivitas pembelajaran yang berlaku.

$$N\text{-Gain Score} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{100 - \text{Skor Pretest}}$$

$$N\text{-Gain Score} = \frac{73,50 - 59,84}{100 - 59,84} = \frac{13,66}{40,16} = 0,34$$

Berdasarkan hasil rumusan tersebut *N-Gain Score* yang didapat adalah 0,34. Jika disesuaikan pada kriteria *N-Gain Score* ternormalisasi, nilai 0,34 berada pada rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$ yang berarti tergolong pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan yang cukup berkembang setelah diterapkan model *project based learning* berbantuan media kartu kata. Namun, jika ditinjau dari tingkat keefektifan, perolehan presentase sebesar 34% pada penggunaan model *project based learning* berbantuan media kartu kata berada pada kualifikasi tidak efektif. Meskipun berada pada kualifikasi tidak efektif bukan berarti hal penggunaan model dan media ini gagal diterapkan. Kategori ini dipengaruhi oleh rentang kriteria menetapkan standar tinggi, di mana kualifikasi efektif baru tercapai jika presentase diatas 76%. Peningkatan skor rata-rata sebesar 0,34 poin, dari

59,84 menjadi 73,50 membuktikan bahwa secara substansial, model *project based learning* berbantuan media kartu kata berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. Kategori sedang pada hasil *N-Gain Score* memberikan bukti empiris bahwa intervensi yang dilakukan telah memberikan dampak positif bagi perkembangan kognitif keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini mencakup tiga hal. *Pertama*, nilai rata-rata keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar adalah 59,84 dengan kualifikasi Cukup (C). Nilai rata-rata tertinggi dari keempat indikator tersebut adalah indikator kesesuaian isi dan pengembangan ide dengan konteks yaitu 68,52 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), dan terendah adalah indikator penggunaan majas pada teks puisi yaitu 43.98 (Kurang). Hal ini sesuai dengan latar belakang permasalahan peserta didik yaitu peserta didik merasa kurang mampu dan tidak percaya diri untuk

menuangkan ide dan perasaanya ke dalam bentuk rangkaian kata yang indah serta kurangnya literasi sehingga minimnya pengetahuan kosa kata.

Kedua, nilai rata-rata keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar adalah 73,50 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Nilai rata-rata tertinggi dari keempat indikator tersebut adalah indikator kesesuaian isi dan pengembangan ide dengan konteks yaitu 85,65 dengan kualifikasi Baik (B) dan terendah adalah indikator penggunaan majas pada teks puisi yaitu 54,17 (Hampir Cukup).

Ketiga, diketahui bahwa peningkatan yang tertinggi terdapat pada indikator penyampaian pesan dalam teks puisi yaitu 21,59 dan peningkatan yang terendah terdapat pada indikator penggunaan unsur-unsur teks puisi yaitu 6,94. Maka berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan penerapan model *project based learning* berbantuan media kartu kata memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran teks puisi siswa. Hal tersebut tidak hanya terlihat dari

peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi namun proses belajar mengajar yang lebih bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar berkualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,84. Jika dibandingkan dengan KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Batusangkar yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar belum memenuhi KKTP yang ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,50. Jika dibandingkan dengan nilai KKTP mata pelajaran bahasa Indonesia juga masih belum tercapai. Namun, jika dibandingkan

dengan nilai sebelum model *project based learning* berbantuan media kartu kata maka sudah ada peningkatan pada hasil karya teks puisi siswa.

Ketiga, terdapat pengaruh pada keterampilan menulis teks puisi menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu kata pada siswa kelas VIII SMP N 1 Batusangkar walaupun tidak cukup signifikan. Berdasarkan pada pengukuran *N-Gain Score* penerapan model *project based learning* dan media kartu kata ini tidak efektif diterapkan namun juga tidak dapat dikatakan gagal sebab pada hasil karya tulis teks puisi siswa pada *pre-test* dan *pos-test* terdapat peningkatan. Faktor lain yang menyebabkan penerapan model *project based learning* berbantuan media kartu kata pada keterampilan menulis teks puisi pada siswa kurang berpengaruh secara signifikan karena waktu pelaksanaan penelitian bersamaan dengan persiapan acara perlombaan yang mana waktu penelitian menjadi cukup terbatas dan kefokusannya siswa yang terbagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aviva, F., Thahar, H. E., & Hafrison, M.

(2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 132–138.

Dewi, S. M. (2020). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa*. 2(1), 274–282.

Hafrison, M., Pedrikayana, A., & Henanggil, M. D. F. (2023). Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMP. *Lingua Susastra*, 4(1), 15–21.

Julia, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru. *Didaktik*, 11.

M.Y. Neang, D.M.E. Puang, & M.H.D. Bunga. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Iklan. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 124–132.

Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70.

Permana, D., & Indihadi, D. (2018). PEDADIDAKTIKA: jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *All Rights Reserved*, 5(1), 193–205. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>

Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (p. 6). Cipta Media Nusantara (CMN).